

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di dunia dari perkembangan zaman semakin meningkat meskipun sudah ada undang-undang yang mengaturnya termasuk di Indonesia Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang narkoba dan Undang-undang No. 5 Tahun 1997 tentang psikotropika.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengaturan tindak pidana narkoba dan psikotropika diatur dalam hukum pidana positif. 2. Bagaimana bentuk jenis pidana terhadap pengedar dan pengguna bagi pelaku tindak pidana narkoba dan psikotropika.

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif metode pendekatan yang melakukan analisis terhadap permasalahan melalui yang ada berdasarkan asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, atau perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji dan penelitian pustaka. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah tindak pidana dan psikotropika yang diatur dalam hukum pidana positif yang terkait dalam menentukan tidak ada perbuatan yang diancam dan dilarang dengan pidana jika tidak ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Tindak pidana narkoba yang terkait satu sama lain, yaitu adanya produksi, pengedar, dan pengguna secara ilegal dan tindakan melawan hukum. Sanksi bagi pengedar, pengguna narkoba dan psikotropika dalam hukum pidana, menentukan bentuk hukumannya. dimana dalam hal ini hakim diberi kewenangan untuk menjatuhkan hukuman dari yang ringan sampai terberat terhadap pelaku tindak

pidana narkoba dan psikotropika dengan adanya pertimbangan nilai-nilai kemaslahatan.

Kata kunci: Tindak pidana, narkoba dan psikotropika, Pidana Positif



ABSTRACT

Narcotics abuse in the world from the times is increasing even though there are laws that regulate it, including in Indonesia Law no. 35 of 2009 concening narcotics and Law no. 5 of 1997 concerning psychotropics.

The purposes of this study are 1. To find out the form of punishment for dealers and users for narcotics and psychotropic criminal acts.

The research method uses a normative juridical approach, an approach method that analyzes problems through existing ones based on legal principles, legal rules, or applicable legislation and has a connection with the problems studied and literature research. The data used in this paper is secondary data. Data analysis in a systematic way includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of this study, criminal acts and psychotropic substances are regulated in positive criminal law which are related to determining that there are no acts that are threatened and prohibited by punishment if not specified in the legislation. Narcotics crimes are related to each other, namely the existence of illegal production, dealers, and users and acts againts the law. Sanction for dealers, narcotics and psychotropic users in criminal law determine the from of punishment where in this case the judge is given the authority to impose sentences from light to heaviest against narcotics and psychotropic criminal with consideration of the values of benefit.

Keywords: Crime, narcotics and psychotropic drugs, positive punishment